BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mementingkan pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, berakhlak mulia, memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri, memiliki spiritualitas yang kokoh, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi individu maupun masyarakat.

Pendidikan adalah cara untuk membangun dan mengembangkan karakter serta keterampilan yang akan menjadikan seseorang menjadi individu dan masyarakat yang baik (Hakim dkk., 2022). Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir (kognitif), membentuk karakter dan moral (afektif) dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi seseorang (konatif).

Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan kematangan emosional, sosial, dan intelektual, serta melatih siswa untuk berpikir kritis melalui proses pembelajaran (Julita Windy & Syeilendra, 2020). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem

Pendidikan Nasional :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal dan aktif dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dicapai melalui pembelajaran yang terarah serta melibatkan partisipasi aktif siswa, agar siswa dapat mencapai tujuan belajar, serta membangun keterampilan dan karakter siswa.

Pendidikan saat ini berfokus pada pembelajaran yang melibatkan aktivitas dan peran siswa secara aktif. Hal ini membantu siswa untuk belajar secara mandiri, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang merupakan tujuan utama dari setiap sistem pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, para ahli pembelajaran telah menyarankan penggunaan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Model pembelajaran adalah susunan mengenai tahapan pembelajaran sistematis yang membantu guru dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Saleh dkk., 2023). Model pembelajaran bermanfaat untuk membantu guru memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai serta merancang proses pembelajaran yang paling efektif.

Penggunaan berbagai model belajar merupakan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Untuk menggunakan model pembelajaran, perlu dilakukan penyesuaian model materi pembelajaran, agar tercapai proses pembelajaran yang aktif, efektif dan optimal. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah

penting untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam berpikir nalar, menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah.

Dalam penerapan model pembelajaran, guru perlu untuk mempertimbangkan beberapa faktor dalam memilih model pembelajaran, seperti karakteristik materi pembelajaran, gaya belajar siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta ketersediaan sumber daya dan waktu. Selain itu guru juga berperan penting di dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Guru juga bertanggung jawab dalam merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah tindakan yang terjadi saat interaksi antara guru dan siswa, atau antara siswa dengan sesama siswa, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Sardiman (2011:96) aktivitas belajar adalah asas atau prinsip yang penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar yang baik merupakan kondisi dimana siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku seseorang atau siswa yang bisa dilihat maupun diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. (Sulfemi & Supriyadi, 2018). Banyak komponen mempengaruhi hasil belajar siswa, dan jika salah satunya terhambat atau bermasalah, hal lain akan mempengaruhi yang lain. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran, beberapa komponen harus bekerja sama, diantaranya siswa, guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 13 Medan, ditemukan permasalahan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari proses saat guru menjelaskan materi di depan kelas, masih banyak siswa tidak sepenuhnya memperhatikan atau fokus pada materi yang disampaikan. Beberapa siswa terlibat dalam percakapan yang tidak terkait dengan materi pembelajaran bersama teman sebangkunya.

Sebelumnya pembelajaran sudah dilakukan secara berkelompok, namun pembagian kelompok diskusi juga masih ditentukan sendiri oleh siswa yang mana biasanya siswa yang tingkat kognitifnya tinggi membentuk kelompok dengan siswa yang tingkat kognitifnya tinggi juga, sedangkan siswa-siswa yang tingkat kognitifnya rendah menjadi satu kelompok. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar di kelas tersebut tidak kondusif. Hanya kelompok siswa dengan kognitif tinggi yang serius belajar dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kelompok siswa dengan kognitif rendah terlihat pasif. Maka dibutuhkan pembagian kelompok dengan profil siswa yang heterogen oleh guru dengan kriteria menggabungkan siswa yang kognitifnya tinggi dan siswa yang kognitifnya rendah, sehingga siswa bisa saling membantu.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku individu atau kelompok sebagai hasil dari proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2016:49) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul dari usaha pendidikan, yang mencakup kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku terjadi akibat penugasan

bahan ajar selama proses belajar mengajar. Pencapaian ini didasarkan oleh pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan, dan dampaknya dapat tercermin dalam bentuk perubahan perilaku dan persepsi siswa, termasuk dalam bentuk nilai. Adapun hasil belajar siswa kelas XI AKL 2 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Persentase Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI AKL 2 SMK Negeri 13 Medan

No.	Tes	KKM	Siswa yang menerima nilai di atas KKM		Siswa yang menerima nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
	UH 1	75	11	32%	23	68%
	UH 2	75	13	38%	21	62%
	Jumlah		24		46	
	Rata-Rata		12	35%	23	65%

Sumber: Guru mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI-Akuntansi SMK Negeri 13 Medan T.A 2023/2024

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil ulangan harian siswa yang berjumlah 34 orang, siswa yang lulus pada ulangan harian 1 sebanyak 11 orang (32%), dan yang tidak lulus sebanyak 23 orang (68%). Pada Ulangan harian 2 siswa yang lulus sebanyak 13 orang (38%) dan yang tidak lulus sebanyak 21 orang (62%). dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kondisi ini tentu tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa model konvensional yang diterapkan guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi masih belum efektif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru masih rendah.

Dari situasi tersebut, dapat dilihat bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI AKL 2 SMK Negeri 13 Medan masih rendah, sehingga salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus memastikan bahwa proses belajar mereka berhasil yaitu dengan memilih dan menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, situasi dan kondisi, serta lingkungan. Dibutuhkan model pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif dan membantu mereka memahami topik, khususnya Akuntansi. Untuk itu perlu suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa menjadi lebih baik sehingga adanya peningkatan. Dari beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Scaffolding* yang dibantu dengan media *Quizizz* sebagai media *assesment* pada proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Scaffolding* mengutamakan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta antara siswa dan media belajarnya. Dengan demikian, model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Model Pembelajaran *Scaffolding* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan model pembelajaran *Scaffolding* adalah *Quizizz*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat kuis interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Aplikasi *Quizizz* adalah

aplikasi online yang dapat digunakan untuk membuat kuis atau pertanyaan interaktif yang dapat diakses oleh siswa melalui perangkat *mobile* atau komputer. Aplikasi ini memungkinkan pengajar untuk membuat kuis, latihan, dan *game* yang menyenangkan dan dapat membantu peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi pembelajaran (Yulianti, I. 2020). Aplikasi ini dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia Wulandari. Dkk (2020) tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dengan Model Pembelajaran *Scaffolding* Berbantu *Mind Map* Pada Siswa Kelas XI AKL SMK Y. Menunjukkan, bahwa “Penerapan model pembelajaran *Scaffolding* berbantu *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XI AKL SMK Y.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan Media *Quizizz* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 13 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Praktikum Akuntansi kelas XI AKL di SMK Negeri 13 Medan.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Praktikum Akuntansi kelas XI AKL di SMK Negeri 13 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat, jika diterapkan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 13 Medan?
2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat, jika diterapkan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 13 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI AKL dengan penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* di SMK Negeri 13 Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL dengan penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* di SMK Negeri 13 Medan.

1.5 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dipelajari untuk mencari solusi dan solusi alternatif pemecahannya. Siswa masih memiliki aktivitas dan hasil belajar yang rendah dalam

akuntansi, seperti yang telah disebutkan pada latar belakang masalah. Hal ini dikarenakan guru salah memilih model pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran *Scaffolding*, yang dibantu *Quizizz*, adalah salah satu model yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar mereka. Model Pembelajaran *Scaffolding* dapat digunakan sebagai kegiatan pengelolaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun dan memahami materi, masalah, atau kasus yang dihadapi. Sementara itu, *Quizizz*, instrumen penilaian, dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Untuk menerapkan model pembelajaran *Scaffolding*, guru mengelompokkan siswa menurut *Zone of Proximal Development* (level perkembangan siswa). Setiap kelompok memiliki 5-6 siswa, yang dibagi secara heterogen berdasarkan tingkat perkembangan siswa. Guru kemudian memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dan kemudian memberikan tugas belajar. Setelah itu, berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berbicara dan mengerjakan lembar kerja soal yang akan dipecahkan oleh masing-masing kelompok secara kolektif. Saat diskusi kelompok berlangsung, guru memberikan bimbingan dan mengarahkan siswa dengan ZPD tinggi untuk membantu siswa dengan ZPD rendah. Pada tahap akhir, guru menyelesaikan pelajaran dan memberi siswa tugas.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta kemampuan penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah khususnya guru di bidang studi dalam penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan berbantu *Quizizz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY